

1. Pesan Dari Disdukcapil Bandung Untuk Masyarakat Jawa Barat dan Banten	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi himbuan kepada seluruh masyarakat wilayah Jawa Barat dan Banten agar tidak menunjukkan atau meminjamkan KTP nya jika ada Mahasiswa datang meminta foto KTP anda dengan modus untuk bahan skripsi mereka. Karena foto tersebut akan mereka gunakan untuk peminjaman Online. Informasi tersebut diklaim berasal dari Disduk Bandung dan Serang.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut Kapolres Cianjur, AKBP Juang Andi Priyanto mengatakan bahwa pesan tersebut merupakan berita bohong atau hoaks. Disdukcapil Bandung melalui akun Instagram resminya @disdukcapilbdg mengunggah postingan mengenai pesan WhatsApp hoaks tersebut. Sebab, pihak Disdukcapil Bandung tidak pernah menyatakan <i>statement</i> seperti di dalam pesan itu.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://today.line.me/id/pc/article/Pesan+Hoaks+Disdukcapil+Bandung+Viral+di+WhatsApp-Q9mB63</p> <p>https://cianjurtoday.com/pesan-hoaks-disdukcapil-bandung-viral-di-whatsapp/</p> <p>https://www.instagram.com/p/B5NndlrhFqt/?igshid=1n7nq345b7myx</p>	

2. Informasi Pembuatan KIA Sebagai Persyaratan Masuk Sekolah di Kota Bandung	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Telah beredar pesan berantai dan postingan di media sosial yang menginformasikan tentang persyaratan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA). Dalam pesan itu dituliskan bahwa pembuatan dokumen KIA sebagai persyaratan untuk masuk sekolah tahun ajaran baru. Menanggapi informasi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung melalui laman Twitter resminya menyatakan bahwa informasi yang beredar itu adalah hoaks. Pihaknya menegaskan, untuk wilayah Kota Bandung, membuat dokumen KIA sampai saat ini bukan persyaratan untuk masuk sekolah.</p>	
<p>Link Counter : https://twitter.com/DisdukcapilBdg/status/1198908792039067648</p>	

3. Rekening Terpotong Otomatis Tanpa Izin untuk Biaya BPJS Kesehatan

Disinformasi



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat informasi mengenai pemotongan rekening otomatis tanpa izin untuk keperluan pembayaran iuran BPJS Kesehatan. Dinarasikan bahwa setelah menghubungi *Customer Care*, diberitahukan bahwa pemotongan sejumlah uang dalam rekening tersebut tertuju pada iuran BPJS Kesehatan yang sekarang sudah mulai mengaplikasikan sistem auto debit.

Dilansir dari Kompas.com, Kepala Humas BPJS Kesehatan, M Iqbal Ma'ruf menanggapi informasi tersebut. Menurut Iqbal, tidaklah mungkin peserta yang menunggak BPJS rekeningnya bisa terpotong otomatis tanpa peserta mendaftarkan akun rekening banknya sebagai rekening auto debit untuk pembayaran BPJS. Untuk mengaktifkan layanan auto debit, harus ada persetujuan tertulis (surat kuasa) dari peserta JKN-KIS yang bersangkutan. Jadi, tidak benar jika otomatis digunakan layanan auto debit tanpa persetujuan tertulis jadi peserta.

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/26/060000865/viral-rekening-terpotong-otomatis-tanpa-izin-ini-kata-bpjs-kesehatan?page=all>

4. Cristiano Ronaldo Sumbang Rp 21,7 Miliar untuk Palestina

Hoaks

Demi Palestina, Cristiano Ronaldo Sumbang Rp. 21,7 Miliar



Penjelasan:

Beredar kabar tentang pemain sepak bola asal Portugal, Cristiano Ronaldo yang menyumbangkan 1,5 juta dollar Amerika Serikat (setara Rp 21,7 miliar) untuk Palestina, viral di media sosial.

Faktanya menurut penelusuran Maarten Schenk dari situs pemeriksa fakta [Leadstories.com](https://www.leadstories.com), informasi tentang donasi yang diberikan Ronaldo kepada Palestina dipastikan palsu. Schenk mengklarifikasi informasi itu kepada firma agensi yang menangani Cristiano Ronaldo, dengan seorang sumber yang dekat memastikan bahwa "kabar tersebut palsu." Dan kabar ini dibantah oleh [Leadstories.com](https://www.leadstories.com).

Link Counter:

<https://hoax-alert.leadstories.com/3470486-fake-news-ronaldo-surprised-with-his-gesture-donates-15-million-to-feed-palestinians-for-iftar.html>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4118904/cek-fakta-hoaks-cristiano-ronaldo-sumbang-rp-217-miliar-untuk-palestina>

5. Jokowi Ancam Pecat Prabowo karena Kalah Pamor

Hoaks

WADUH, KALAH SAING BIKIN SAKIT HATI,
 JOKOWI AKAN COPOT PRABOWO??



Penjelasan:

Beredar di media sosial kabar bahwa Presiden Joko Widodo akan memecat Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. Alasan pemecatan, karena Jokowi kalah pamor dengan Prabowo.

Setelah ditelusuri klaim yang menyebut Jokowi memecat Prabowo karena kalah pamor adalah berita bohong. Penyebar berita bohong menambahkan narasi yang tidak memiliki dasar. Fakta lainnya foto tersebut berasal dari gambar thumbnail dari video yang diunggah salah satu channel Youtube. Di dalam video, pengisi suara membaca narasi yang berasal dari artikel Tribunnews.com, berjudul "Jubir Istana Fadjoel Rachman Pastikan Prabowo Subianto Dicotpot dari Menhan oleh Jokowi Jika", dan artikel dari Tempo berjudul "Prabowo Dorong Pemerintah Ghana Beli Alutsista Buatan Indonesia". Padahal, pada artikel Tribunnews.com, tidak ditemukan kutipan atau kalimat yang menyatakan alasan Jokowi akan memecat Prabowo karena kalah pamor.

Link Counter:

- <https://makassar.tribunnews.com/2019/11/23/jubir-istana-fadjoel-rachman-pastikan-prabowo-subianto-dicotpot-dari-mennah-oleh-jokowi-jika>
- <https://bisnis.tempo.co/read/1274879/prabowo-dorong-pemerintah-ghana-beli-alutsista-buata-n-indonesia>
- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/MkMV1nwK-hoaks-jokowi-ancam-pecat-prabowo-ka-rena-kalah-pamor>

6. Mendikbud Nadiem Makarim Ingin Pangkas Waktu Pendidikan SD SMP dan SMA

Hoaks



Penjelasan:

Beredar sebuah foto di Instagram disertai narasi yang menyebutkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, ingin memangkas waktu pendidikan SD, SMP, dan SMA.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.com, Mendikbud Nadiem Makarim tidak pernah melontarkan gagasan untuk memangkas waktu pendidikan SD, SMP, dan SMA. Gagasan itu merupakan gagasan Johanis Malingkas dalam artikelnya yang dimuat di Kompasiana pada 19 November 2019 berjudul "Ide 'Gila' Buat Mendikbud Nadiem Makarim". Dengan demikian, narasi dalam gambar unggahan Instagram tersebut merupakan narasi yang keliru.

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/491/fakta-atau-hoaks-benarkah-mendikbud-nadiem-makarim-ingin-pangkas-waktu-pendidikan-sd-smp-dan-sma>

7. Dentuman Keras Berasal Dari Mobil Tangki BBM Yang Terbakar di SPBU Tulungagung	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah postingan video di media sosial yang memperlihatkan sebuah mobil tangki BBM yang terbakar di sebuah SPBU. Postingan video tersebut dengan narasi "Dentuman keras kemarin bukan suara pesawat super sonic tapi suara dari mobil tangki BBM yang terbakar di SPBU barat terminal bis Tulungagung".</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran Paur Humas Polres Tulungagung, Ipda Anwari mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Anwari membantah jika sumber ledakan berasal dari SPBU yang ada di Tulungagung. Bahkan hingga siang hari Anwari menegaskan jika pihaknya belum tahu sumber dentuman itu dan tidak ada SPBU di Tulungagung yang terbakar dan meledak. Anwari juga menjelaskan bahwa video tersebut merupakan kebakaran mobil tangki BBM yang terjadi di SPBU Bawakaraeng Makassar.</p>	
<p>Link Counter: https://www.tulungagungtimes.com/baca/205335/20191125/195100/polres-pastikan-suara-dentuman-keras-di-tulungagung-berasal-dari-spbu-adalah-hoax https://surabaya.tribunnews.com/2019/11/25/terdengar-suara-dentuman-keras-beredar-hoaks-spbu-tulungagung-meledak https://news.detik.com/berita/d-4794922/truk-tangki-pengisi-bbm-terbakar-di-spbu-jalan-masjid-raya-makassar https://makassar.tribunnews.com/2019/11/22/kebakaran-di-spbu-bawakaraeng-sopir-truk-tanki-bbm-dilarikan-ke-rs-awal-bros-makassar</p>	